

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peralihan dari jenjang SMA menuju jenjang perguruan tinggi selalu menjadi hal yang penting bagi setiap siswa SMA. Memilih jurusan kuliah adalah keputusan krusial bagi setiap pelajar yang memiliki niat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pemilihan jurusan bukan hanya menentukan langkah-langkah akademis yang akan dilalui oleh seorang siswa, tetapi juga memiliki peran penting dalam menentukan arah karir masa depan, terutama jika pekerjaan tersebut membutuhkan keahlian dan gelar sarjana tertentu. Saat menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya mendalami pelajaran umum seperti di SMA, melainkan mereka akan fokus pada pengetahuan dan keterampilan spesifik di bidang tertentu yang telah dipilih sebelumnya saat mendaftar ke perguruan tinggi melalui spesifikasi jurusan kuliah.

Berdasarkan hal-hal di atas, diketahui bahwa keputusan pemilihan jurusan kuliah tidak hanya mempengaruhi perjalanan pendidikan yang akan ditempuh ke depannya, tetapi juga dapat menentukan arah karir yang akan diambil. Oleh karena itu, sebagai seorang siswa, perlu memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya mempertimbangkan dengan cermat minat serta tujuan jurusan perguruan tinggi yang ingin diraih untuk memaksimalkan peluang kesuksesan di masa depan. Jika tidak melakukan pertimbangan yang cermat dan matang atau jika tidak linear dengan profesi pekerjaan yang diinginkan, dapat menimbulkan beberapa kerugian bagi siswa itu sendiri. Di antaranya adalah nilai kuliah yang kurang bagus, pengetahuan tidak terserap secara optimal, dan keinginan untuk berhenti kuliah atau pindah ke jurusan lain yang dirasa lebih cocok. Hal tersebut dibuktikan dalam jurnal (*Pengaruh Salah Pilih Jurusan Terhadap Rasa Putus Asa Mahasiswa Teknik Informatika* (Primayasa, Arifin, & Baharsyah, 2020), n.d.)dimana pada hasil penelitian jurnal tersebut dikatakan jika ada 50% mahasiswa yang merasa tidak cocok dengan jurusan

kuliah yang dipilih mengalami putus asa hingga berimbas pada menurunnya kualitas belajar mahasiswa.

Pada jurnal lain dengan (*Hubungan Ketidaksesuaian Jurusan Dengan Stres Mahasiswa Dalam*, n.d.) mengatakan jika mahasiswa yang mengalami masalah studi akibat salah jurusan mencapai angka 62,5% dengan 75% dari mereka menjadi kurang semangat dalam menjalani perkuliahan dan 25% sisanya mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem komputer yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi, analisis, dan alat bantu pengambilan keputusan. SPK dapat digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis dan manajemen hingga ilmu pengetahuan dan teknologi. Sudah terdapat beberapa penelitian serupa yang menerapkan Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) untuk membantu memilih jurusan kuliah. Beberapa di antaranya terdapat penelitian dari Pardede E. O., Situmorang A., Yohana M., Silalahi A. P., dan Manurung S. (2021) dengan judul Analisa Penentuan Jurusan Sesuai Kepribadian Untuk Siswa SMA Kelas 3 Menurut Hippocrates dengan Menggunakan Metode Profile Matching Berbasis Android di SMA Negeri 1 Habinsaran. Dan penelitian oleh Putri, Y. P., Defiariany, Sundara, T. A., dan Martin, F. G. (2022) dengan judul SPK Pemilihan Jurusan SNMPTN Menggunakan Metode SMART Berbasis Web. Dimana pada penelitian ini digunakan untuk membantu memilih prioritas jurusan saat melakukan SNMPTN. Penelitian ini menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) yang memiliki objek penelitian di SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

Berdasarkan pemaparan diatas maka diusulkan judul Sistem Pendukung Keputusan Pengambilan Jurusan Kuliah Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang menggunakan 2 parameter, yaitu *Multiple Intelligence Test* dan nilai sekolah. Pada penelitian ini akan memiliki hasil akhir berupa web yang dapat membantu siswa SMA Satya Cendika untuk memberikan screening awal untuk memberikan memberikan alternatif pilihan jurusan kuliah terbaik yang sesuai dengan kemampuan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana menerapkan metode AHP dalam membuat sistem pendukung keputusan pengambilan jurusan kuliah?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan berbasis web dapat membantu siswa kelas SMA memilih jurusan kuliah yang sesuai dengan kebutuhannya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk melakukan perhitungan pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini menggunakan 2 parameter yaitu; tes psikologi dan nilai siswa.
3. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan referensi pilihan jurusan kuliah bagi siswa SMA.
4. Jurusan kuliah menggunakan rumpun bidang ilmu yang meliputi; agama, humaniora, social, alam, formal, terapan.

1.4 Tujuan

Berikut tujuan dan manfaat dari penelitian ini:

1. Merancang Sistem Pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Membuat sebuah web Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu siswa dalam melakukan screening tahap awal untuk membantu menentukan jurusan kuliah.

1.5 Manfaat

Berikut tujuan dan manfaat dari penelitian ini:

1. Membantu siswa kelas SMA untuk mendapat referensi jurusan kuliah yang sebaiknya diambil berdasarkan hasil pengujian parameter yang telah dilakukan.